

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Potensi lahan bekas tambang pasir di Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo untuk budidaya tanaman durian dapat dilakukan karena memiliki temperatur cukup sesuai, kelembaban dan curah hujan yang sangat sesuai, drainase tanah yang sedang, tekstur tanah halus, agak halus, dan sedang dengan kedalaman efektif yang dalam, pertukaran KTK sedang hingga tinggi dengan kejenuhan basa yang rendah, pH tanah netral, C-Organik rendah, N total rendah hingga sedang, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> sedang hingga sangat tinggi dan K<sub>2</sub>O sangat tinggi, terdapat bahaya erosi namun tidak ada bahaya banjir, lereng datar, serta jumlah batuan permukaan dan singkapan batuan sedang.
2. Kesesuaian lahan aktual di lahan bekas tambang pasir di Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo adalah S3nr-2 (faktor pembatas kejenuhan basa), S3nr-4 (faktor pembatas c-organik), S3rc-2 (faktor pembatas bahan kasar), dan S3eh-2 (faktor pembatas bahaya erosi). Kelas kesesuaian lahan potensial di lahan bekas tambang pasir di Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo setelah dilakukannya upaya perbaikan adalah S2nr-2, S2nr-4, S3rc-2 dan S3eh-2.

### **B. Saran**

Perbaikan lahan di lahan bekas tambang pasir di Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo perlu segera dilakukan berdasarkan faktor pembatasnya seperti kejenuhan basa, c-organik, bahan kasar dan bahaya erosi untuk mendapatkan kelas kesesuaian lahan yang lebih baik sehingga hasil tanaman durian optimal.